

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis kualitatif-deskriptif terhadap data yang diperoleh dari penelitian di Desa Kota Paret Rokan Hilir Riau maka disimpulkan bahwa gaya hidup remaja di Kota Parit untuk berpenampilan para remaja *K-popers* ini berpakaian biasa seperti kebanyakan orang pada umumnya, tapi bisaanya remaja penggemar *K-pop* memakai beberapa koleksi barang-barang seperti jaket, kaos, DVD lagu-lagu K-pop atau aksesoris lainnya yang berhubungan dengan boyband dan girlband idola mereka, dan Secara spesifik tidak ada karakteristik khusus dalam segi penampilan dari penggemar *K-pop*, tetapi dalam hal kegemaran remaja memiliki minat yang besar terhadap *K-pop*. Terlihat dari minat remaja yang sama terhadap *K-pop*, menonton konser-konser music idola mereka dimedia sosial, mengkonsumsi *beauty product* korea, belajar bahasa korea perlahan-lahan, mencontoh make-up para girlband idolanya, dan para remaja di Kota Parit juga meniru atau menerapkan sifat sopan santun seperti para girlband saat interview atau berjumpa dengan penggemar yang selalu ramah dan sopan, jadi ketika mereka berkumpul mereka tidak akan berhenti menceritakan idolanya. Saling bertukar informasi, bertukar koleksi musik, koleksi musik video, Dari segi penampilan tidak begitu menonjol karakteristik mereka karena memang berbeda-beda. Perubahan gaya hidup tersebut di latarbelakangi oleh aktivitas yang dilakukan para remaja sehari-hari, minat para remaja akan suatu hal yang menurut mereka unik, sebagaimana konsep gaya hidup yang trand dan modern di jaman sekarang ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi subjek penelitian

- a) Semua subjek sebaiknya lebih meningkatkan kontrol diri terutama kontrol perilaku dengan cara mengatur stimulus sehingga dapat mengetahui bagaimana dan kapan stimulus yang tidak dikehendaki (terpancingnya emosi, histeris dan keinginan membeli barang-barang *K-pop*) dan mampu menghadapi stimulus tersebut.
- b) Diharapkan tidak terlalu berlebihan dalam menyukai sesuatu untuk menghindarkan diri dari sifat fanatik.

2) Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, peneliti memberi saran agar orang tua dapat mengawasi, membimbing, memberikan pengarahan dan perhatian penuh kepada anak mereka yang merupakan penggemar *K-pop* (*K-popers*) agar tidak bersikap berlebihan dalam menyukai idola mereka serta mengontrol pergaulan anak mereka, termasuk dalam memilih teman.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang remaja penggemar *K-pop* dapat mengembangkan faktor-faktor lain (konsep diri, *self-acceptance*, *self-image*) dalam penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi.